RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	KEJADIAN POTENSIAL CIDERA (KPC)		
	No. Dokumen SPO/6/PMKP.Akr/VI/2026	No. Revisi 02	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 21-06-2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W.,Sp.B.,M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Kejadian Potensial Cidera (KPC) adalah kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan cidera pada pasien, tetapi belum mengenai pasien dan tidak terjadi cidera pada pasien
TUJUAN	1. Mengidentifikasi kondisi yang berpotensi menimbulkan cidera pada pasien sedini mungkin 2. Mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien melalui tindakan pencegahan dan pengendalian resiko. 3. Meningkatkan budaya keselamatan pasien melalui pelaporan kondisi berbahaya tanpa menyalahkan individu. 4. Memastikan setiap KPC ditindaklanjuti, dievaluasi dan didokumentasi.
KEBIJAKAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
REFERENSI	1. PMK. No 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien (pasal 11) 2. Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien - KNKP 2015 Edisi 2
PROSEDUR	1. Petugas menemukan dan mengidentifikasi adanya kondisi yang Beresiko, segera amankan kondisi agar tidak mengenai pasien 2. Petugas mencatat temuan KPC tersebut ke dalam formulir pelaporan insiden internal.

<table>
<tr><td rowspan="2">

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">KEJADIAN POTENSIAL CIDERA (KPC)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/67/PMKP.Akr/VI/2026</td><td>No. Revisi

02</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">3. Petugas melaporkan kondisi tersebut kepada penanggung jawab ruangan, tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) dalam waktu yang telah ditentukan 2x24 jam.
4. Tim Mutu akan melakukan anallisis penyebab masalah serta menentukan grading resiko, yaitu grading biru tidak melebihi 7 hari dan grading hijau tidak melebihi 14 hari.
5. Melakukan perbaikan sistem, perbaikan alat, atau sosialisasi pencegahan agar kondisi serupa tidak terulang kembali</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">Seluruh unit pelayanan pasien di rumah sakit</td></tr>
</table>